

INTISARI

YULIYANI, MELISA., 2016, UJI AKTIVITAS ANTIHIPERURISEMIA TERHADAP PEMBERIAN FRAKSI *n*-HEKSANA, ETIL ASETAT DAN AIR EKSTRAK RIMPANG TEMU KUNCI (*Boesenbergia Pandurata* (Roxb.) Schlechter), SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hiperurisemia merupakan suatu kondisi dimana terjadi peningkatan kadar asam urat melebihi batas normal. Tanaman temu kunci merupakan tanaman obat tradisional yang mempunyai khasiat salah satunya untuk menurunkan kadar asam urat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas dan fraksi yang paling efektif dari fraksi *n*-heksana, etil asetat dan air ekstrak rimpang temu kunci dalam menurunkan kadar asam urat.

Penelitian menggunakan 28 ayam, dibagi dalam 7 kelompok secara acak, masing-masing kelompok terdiri dari 4 ayam. Kelompok I sebagai kontrol normal tidak diberi perlakuan, kelompok II sebagai kontrol positif allopurinol dosis 14 mg/1,5 kg BB, kelompok III sebagai kelompok negatif CMC 0,5%, kelompok IV, V, VI, VII kelompok perlakuan diberi ekstrak temu kunci 26,4 mg/1,5 kg BB, fraksi *n*-heksana 1,7 mg/1,5 kg BB, etil asetat 7,7 mg/1,5 kg BB dan air 7,7 mg/1,5 kg BB. Pengambilan darah diambil 3 kali, pada hari ke-0, ke-7 dan ke-14, darah diambil dari vena latelaris. Kadar asam urat diukur dengan alat spektrofotometer. Data yang diperoleh dianalisa dengan One-Way Anova ($p > 0,05$) yang dilanjut uji Tukey, ($p < 0,05$) dilanjut uji Mann-Whitney.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua kelompok perlakuan memberikan efek penurunan kadar asam urat. Fraksi etil asetat dosis 9,5 mg/1,5 kg BB mempunyai kemampuan menurunkan kadar asam urat paling besar karena efeknya yang setara dengan kontrol positif allopurinol.

Kata kunci : Temu kunci (*Boesenbergia Pandurata* (Roxb.) Schlechter) antihiperurisemia, ayam leghorn jantan.

ABSTRAK

YULIYANI, MELISA.,2016, ANTIHYPERURICEMIA ACTIVITY TEST OF FRACTIONS *n*-HEKSANA, ETHYL ACETAT AND WATER EXTRACT FINGERROOT (*Boesenbergia Pandurata* (Roxb.) Schlechter), THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Hyperuricemia is a condition of uric acid in blood level is shown level were higher than normal. Fingerroot is the traditional rhizome which has the function to decrease the level of uric acid. The purpose of this research are to know the activity and efective fractions of *n*-heksana, ethyl acetat and water in decreasing level uric acid.

28 leghorn cocks were divided into 7 groups at randomly, each group consist of 4 cocks. First group as the normal control, it does not give the treatment. Second group as a positive control allopurinol 14mg/1,5kgs bw. Third group as a negative control cmc 0,5%. Fourth, fifth, sixth, and seventh group fingerroot extract 26,4 mg/1,5 kg bw, *n*-heksana fraction 1,7mg/1,5kg bw, ethyl acetat fraction 9,5 mg/1,5 kg bw, and water fraction 7,7 mg/1,5 kg bw. The blood taken was conducted 3 times i.e day 0,7,14, The blood samples were collected from vena lateralis. Than uric acid level was measured with spectrophotometer. The data obtained were analyzed by One way Anova ($p>0,05$) followed Tukey , ($p<0,05$) followed Mann-Whitney.

The result showed that all of the groups were giving activity to the decrease of uric acid. The effective dose for antyhiperuricemia was ethyl acetat fraction 9,5 mg/ 1,5 kg bw which the positive alopurinol control.

Key word : Fingerroot (*Boesenbergia pandurata* (Roxb.) Schlechter), antyhyperuricemia, leghorn coks.